

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan pengisian kuesioner menghasilkan data yang kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS versi 26 untuk mengetahui pengaruh langsung. Penelitian ini memiliki target untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi yang mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yang menjadi variabel dependent pada pelaku usaha UKM. Data dikumpulkan secara langsung dengan pengisian kuesioner *Google Form* dengan target responden sebesar 66 pelaku UKM. Penyebaran kuesioner dilaksanakan dengan menerapkan skala Likert 1-5 dan secara tertutup. Dalam riset ini, menggunakan dua variabel independen, yakni Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, serta variabel dependen, yakni Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM).

4.1.1 Profil Responden

A, Jenis Usaha

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
Kuliner	29	43,29%
Fashion	9	13,6%
Jasa	12	18,2%
Kerajinan	5	7,5%
Dagang	5	7,6%
Produksi	6	9,1%

Sumber: Output yang telah diolah menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden paling banyak menjawab yaitu responden yang memiliki usaha di bidang kuliner yaitu sebanyak 29 atau 43,29%.

B. Status Kepemilikan

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Status Kepemilikan	Frekuensi
Pemilik Usaha	50
Pegawai/Karyawan	16

Sumber: Output yang telah diolah menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa responden paling banyak mengisi yaitu Pemilik Usaha sebanyak 50 orang.

4.1.2 Deskripsi Variabel

Variabel yang dipakai pada penelitian ini adalah dua variabel bebas, yakni Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi. untuk menguji apa yang mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai variabel dependen (Y).

Dalam mengukur dan memberikan nilai dari jawaban yang didapatkan dari responden, akan diterapkan skala Likert untuk setiap variabel dan pertanyaan yang diberikan. Pada skala tersebut terdapat 5 poin yaitu nilai 5 yang diartikan sebagai sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, nilai 4 yang diartikan sebagai setuju, nilai 3 dapat diartikan sebagai netral, nilai 2 yang dapat diartikan tidak setuju dan nilai 1 yang diartikan sebagai sangat tidak setuju.

A. Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4. 3 Rata-Rata Skor Pernyataan Sistem Informasi Akuntansi

Item	Pernyataan	Rata-Rata
X1.1	Informasi yang dihasilkan oleh sistem sangat diperlukan untuk menunjang yang pelaku UMKM lakukan sehari-hari.	3.54
X1.2	Pengembangan keahlian dan keterampilan sumber daya manusia untuk pengumpulan serta olah data, pendistribusian serta pemanfaatan berita yang didapatkan dari sistem informasi.	3.62
X1.3	Penggunaan prosedur akuntansi meningkatkan efektivitas dan kualitas pekerjaan.	3.75
X1.4	Database membantu meminimalisir hilangnya informasi atau data yang dimiliki.	3.81
X1.5	Teknologi informasi yang digunakan pada suatu usaha dapat digunakan untuk mengolah berbagai data yang berhubungan dengan pekerjaan.	3.98
Rata-rata Total		3.74

Sumber: Output yang telah diolah menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan data di atas, jumlah rata-rata skor Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari 5 butir pernyataan menghasilkan rata-rata sebesar **3.74**, yang dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memilih setuju pada setiap butir pernyataan yang dalam variable Sistem Informasi Akuntansi.

B. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tabel 4. 4 Rata-Rata Skor Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item	Pernyataan	Rata-rata
X2.1	Penggunaan hardware (perangkat keras) seperti mesin pembayaran untuk meningkatkan produktivitas pemilik dan karyawan.	4
X2.2	Software (perangkat lunak) telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar bagian kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan	4.13
X2.3	Database (basis data) digunakan untuk mengolah data, menyusun, menyimpan, dan menghasilkan informasi yang berkualitas.	4,12
X2.4	Network (Fasilitas jaringan dan komunikasi) seperti WLAN (Wireless local area network) atau yang dikenal dengan istilah Wi-Fi menunjang pemakaian bersama di antara komputer komputer yang berbeda.	4,40

X2.5	Tingkat kemampuan orang (operator), yang akan menjadi pengguna langsung teknologi informasi harus mempunyai keterampilan mengenai penggunaan aplikasi komputer.	4,24
Rata-rata Total		4,18

Sumber: Output yang telah diolah menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan data di atas, jumlah rata-rata skor Pemanfaatan Teknologi Informasi yang terdiri dari 5 butir pernyataan menghasilkan rata-rata sebesar **4,18**, yang dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memilih setuju pada setiap butir pernyataan yang dalam variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi.

C. Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Tabel 4. 5 Rata-Rata Skor Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item	Pernyataan	Rata-rata
Y1	Tingkat pertumbuhan penjualan atau omzet penjualan yang meningkat selama 2 tahun	3,95
Y2	Tingkat pertumbuhan pasar yang luas dimanfaatkan pemilik usaha untuk mendapatkan keuntungan usaha yang lebih besar.	4.12
Y3	Usaha mampu menghasilkan dan meningkatkan keuntungan (laba) yang di dapat.	4.19
Y4	Tingkat pertumbuhan modal yang meningkat dapat di atasi dengan melaksanakan strategi pemasaran yang tepat, misalnya dengan pemasaran produk dengan cara online dan melakukan analisa pasar.	4.19
Y5	Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi memudahkan pemilik usaha untuk mendapatkan karyawan	4.15
Rata-rata Total		4.12

Sumber: Output yang telah diolah menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan data di atas, jumlah rata-rata skor Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang terdiri dari 5 butir pertanyaan menghasilkan rata-rata sebesar **4.12**, yang dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memilih setuju pada setiap butir pernyataan yang dalam variable Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yang diterapkan pada indikator pernyataan yang tersebar melalui kuesioner tersebut dinyatakan valid atau sesuai jika nilai sig < 0.05. Adapun penentuan validitas lainnya dapat dilihat dari Pearson Correlation yang dilambangkan dengan tanda bintang (**) dan (***)

a) Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4. 6 Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Item	Sig	Pearson Correlation	Keterangan
X1.1	0,000	.566**	Valid
X1.2	0,000	.738**	Valid
X1.3	0,000	.560**	Valid
X1.4	0,000	.655**	Valid
X1.5	0,000	.768**	Valid

Sumber: Output yang telah diolah menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan hasil uji validitas Sistem Informasi Akuntansi pada table 4.6 menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai sig < 0,05 sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan terkait Sistem informasi Akuntansi dinyatakan valid serta dapat dijadikan alat ukur pada penelitian ini.

b) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tabel 4. 7 Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item	Sig	Pearson Correlation	Keterangan
X2.1	0,000	.548**	Valid
X2.2	0,000	.718**	Valid
X2.3	0,000	.883**	Valid
X2.4	0,000	.765**	Valid
X2.5	0,000	.644**	Valid

Sumber: Output yang telah diolah menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan hasil uji validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi pada table 4.7 menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi mempunyai nilai sig < 0,05 sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan terkait Pemanfaatan Teknologi Informasi dinyatakan valid serta dapat dijadikan alat ukur pada penelitian ini.

c) Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Tabel 4. 8 Uji Validitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Item	Sig	Pearson Correlation	Keterangan
Y1	0,000	.558**	Valid
Y2	0,000	.573**	Valid
Y3	0,000	.454**	Valid
Y4	0,000	.470**	Valid
Y5	0,000	.498**	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas Kinerja Usaha Kecil dan Menengah pada table 4.8 menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel Kinerja Usaha Kecil dan Menengah mempunyai nilai sig < 0,05 sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan terkait Kinerja Usaha Kecil dan Menengah dinyatakan valid serta dapat dijadikan alat ukur pada penelitian ini.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,761	Reliabel
X2	0,780	Reliabel
Y	0,665	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.9, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah dianggap reliabel. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa instrumen yang digunakan oleh peneliti dapat diyakini dan digunakan.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan menerapkan metode Kolmogrov-Smirnov yang dimaksud untuk mengetahui apakah nilai residual dari keempat variabel yang digunakan terdistribusi secara normal, dianalisis apakah nilai signya > 0.05 . Uji normalitas menghasilkan data yang tertulis pada tabel dibawah:

Tabel 4. 10 Uji Normalitas Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11900618
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.048
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Langkah pertama dalam uji normalitas adalah dengan menggunakan *Asymp Sig. (2-tailed)*. Berdasarkan uji normalitas variabel pada tabel 4.10, Diketahui bahwa *Asymp Sig. (2-tailed)* di angka 0.200, yang maknanya $\text{sig} > 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa distribusi data pada riset ini dapat dianggap normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independent dalam model regresi dengan memeriksa angka *tolerance* > 0.1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) di angka < 10. Jika demikian, maka diambil kesimpulan jika tidak ada gejala multikolinearitas. Berikut, adalah tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas Variabel

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	,802	1,247	Non Multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	,802	1,247	Non Multikolinearitas

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya kesamaan bentuk regresi yang ditemukan dalam riset ini dianggap baik jika varians dari nilai residual diuji dengan menggunakan metode Glejser dan memiliki $\text{sig} > 0,05$. Tabel berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas Variabel

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,363	Non Heterokedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,390	Non Heterokedastisitas

Berdasarkan Uji Heterokedastisitas pada tabel 4.12, diambil kesimpulan bahwa semua uji heteroskedastisitas pada tabel 4.11 bernilai $> 0,05$ dengan uji Glejser pada masing-masing variabel bebas yang menunjukkan bahwa riset ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Analisis Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh yang terjadi pada variabel independent yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), terhadap

variabel dependen yaitu Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tabel dibawah ini merupakan hasil dari analisis linear berganda:

Tabel 4. 13 Uji Regresi Linear Berganda X1, X2 Terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.445	1.074		7.866	.000
	TOTALX1	.097	.048	.158	2.008	.049
	TOTALX2	.496	.052	.746	9.467	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

$$Y = \beta + bX1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y = 8.445 + 0.97 (X1) + 0.498 (X2) + e$$

1. Konstanta sebesar 8.445 mempunyai arti bahwa apabila kedua variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi bernilai 1 (satu) atau ada, maka besaran Kinerja Usaha Kecil dan Menengah adalah 8.445 satuan, yang berarti adanya peningkatan pembentukan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
2. Koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.97 artinya bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Y). Jika Sistem Informasi Akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Kinerja Usaha Kecil dan Menengah mengalami kenaikan sebesar 0.97 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0.496 artinya bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Y). Jika Sistem Informasi Akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan

maka Kinerja Usaha Kecil dan Menengah mengalami kenaikan sebesar 0.496 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

4.5 Uji Parsial (T)

Uji T (parsial) digunakan untuk melihat tingkat signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu dengan menggunakan *t-statistic* untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai $sig < 0.05 = \alpha$ maka variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu sebaliknya (Ghozali, 2021), dengan taraf signifikan 0,05. Pada penelitian ini, uji T (parsial) dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi < 0.05 .

Tabel 4. 14 Uji Parsial X1,X2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.445	1.074		7.866	.000
	TOTALX 1	.097	.048	.158	2.008	.049
	TOTALX 2	.496	.052	.746	9.467	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Untuk memperoleh nilai t tabel adalah dengan menggunakan rumus berikut ($\alpha/2$; $n-k-1$) aplikasinya sebagai berikut ($0,025$; n (jumlah data sampel) $66 - 2 K$ (jumlah variabel independent) $- 1$ menjadi ($0,025$; 63) 63 adalah nilai df untuk mencari

nilai T tabel di tabel distribusi T. Maka hasil dari nilai t tabel adalah 1,998 Dengan demikian maka hasil uji T dapat di simpulkan menjadi berikut:

Dari tabel 4.14, dapat disimpulkan dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 2,008 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049. Berdasarkan tabel dan pemaparan diatas maka untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ dari 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. Maka berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan H1 diterima.
2. Variabel Pemanfaatan Teknologi memiliki nilai thitung sebesar 9,467 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan tabel dan pemaparan diatas maka untuk variabel Pemanfaatan Teknologi nilai thitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ dari 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. Maka berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan H2 diterima

4.6 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan pada penelitian ini, pengujian secara simultan (F) dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh secara simultan dari empat variabel (Ghozali, 2021) independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Y). Berdasarkan hasil pengujian tersebut akan menentukan hasil dari nilai signifikansi $<$ 0.05 yang nantinya akan disimpulkan adanya pengaruh

secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dibawah ini merupakan hasil dari uji F:

Tabel 4. 15 Uji Simultan X1,X2 Terhadap Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178.139	2	89.069	68.943	.000 ^b
	Residual	81.391	63	1.292		
	Total	259.530	65			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Untuk memperoleh nilai t tabel adalah dengan menggunakan rumus berikut ($\alpha/2$; n-k-1) aplikasinya sebagai berikut (0,025 ; n (jumlah data sampel) 66 – 2 K (jumlah variabel independent) – 1 menjadi (0,025 ; 63) 63 adalah nilai df untuk mencari nilai Ttabel di tabel distribusi T. Maka hasil dari nilai ttabel adalah 3,143 Dengan demikian maka hasil uji T dapat di simpulkan menjadi berikut:

1. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 68,943 dan nilai Ftabel adalah sebesar 3,143 dengan signifikansi dari uji F adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel dengan nilai signifikansi 0,000

4.7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Jika R² semakin besar, maka persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independent semakin tinggi. Jika R² semakin kecil, maka persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin rendah.

Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi Terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.686	.676	1.13663

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.16, koefisien determinasi R² terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Y), memiliki nilai Adjusted R-Square sebesar 0.686 atau 68,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi variasi variabel independen Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), mampu menjelaskan variabel dependen Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Y) sebesar 68,6% sedangkan sisanya sebesar 31,4%% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, berikut penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian:

4.8.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah.

Penerapan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam hal ini yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat dan mempermudah pelaku usaha. Manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi antara lain menyimpan berbagai data, alat pengambilan keputusan dan sebagai alat pengendalian, serta menggunakan sistem informasi akuntansi mempermudah pelaku UKM dalam penggunaannya. Dengan manfaat tersebut dapat meningkatkan kinerja usaha.

Berdasarkan pada hasil analisis dengan program komputer SPSS 26, menunjukkan variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai sig $0.049 < 0.05$, dan thitung sebesar 2,008 yang lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,998 artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) secara statistic berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Y). Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah”. Hal ini menandakan bahwa , Jika sebuah UKM menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya, maka dapat meningkatkan kinerja UKM.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Saputri & Shiyammur ti (2022) yang berjudul “ Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Bandar Lampung. Maka dapat disimpulkan H1 diterima.

4.8.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Berdasarkan hasil analisis dengan program komputer SPSS 26, menunjukkan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai sig $0.000 > 0.05$ dan nilai thitung 9,467 yang lebih besar dari ttabel yaitu 1,998 , artinya variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Y). Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sagita et al. (2021) yang berjudul “ Pengaruh Pemanfaatan dan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan terhadap Kinerja UMKM Di Mataram” . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah. Maka dapat disimpulkan H2 diterima.

4.8.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Taknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Berdasarkan hasil analisis dengan program komputer SPSS 26, menunjukkan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai sig $0.000 > 0.05$ dan f_{hitung} sebesar $68,943 > f_{tabel}$ 3,143, artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Y) secara simultan. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Secara Simultan”. Hal ini membuktikan bahwa jika menggunakan Sistem informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi akan meningkatkan Kinerja UKM.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sagita et al. (2021) yang berjudul “ Pengaruh Pemanfaatan dan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan terhadap Kinerja UMKM Di Mataram” . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka dapat disimpulkan H3 diterima.